

REVITALISASI DAN PENGELOLAAN PEMASARAN WISATA PANTAI NYIUR MELAMBAI DESA LALANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN WISATAWAN

Moh. Rizki Andriansa¹, Muhamad Romi², Nurul Widah³, Defi Salsabila Putri⁴, Febry Framulya⁵, Kiki Anggun Triana⁶, Bastian Ahmad⁸, Khaerul Fata⁷, Syifa Faldevi Jannah⁹, Riska Lediyana¹⁰, Krisnanda Alifia Ramadhanty¹¹, Dona Puspita Kartika Sari¹², Fitri Apriani^{13*}

¹Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia,

³Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia

^{4,9,10}Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah, Indonesia,

^{5,8}Pendidikan Jasmani, Kesehatan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia,

⁷Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia,

¹⁰Pendidikan, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

¹²Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia.

^{13*}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia.

fjijkiki3@gmail.com, muhromi871@gmail.com, nurulwidah2112@gmail.com, defisalsabila@gmail.com,

febripramulya89@gmail.com, kikiangguntriana@gmail.com, fatakhaerul85@gmail.com,

bastianahmad12345@gmail.com, syifafadlevi18@gmail.com, lediiic59@gmail.com, alifhia@gmail.com,

donapuspitaa.ks@gmail.com, fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id,

ABSTRAK

Abstrak: Pantai Nyiur Melambai atau bisa disebut pantai Lalang, yang terletak di daerah desa Lalang, kecamatan Manggar, kabupaten Belitung Timur. Pantai Nyiur Melambai cukup terkenal dan memiliki potensi sebagai tempat wisata internasional. Namun, saat ini beberapa sarana prasarananya perlu diperbaiki karena kurang terawat, diantaranya papan informasi, taman bermain, spot foto di sekitar pantai. Selain itu, kebersihan pantai yang tidak terjaga karena kurangnya kesadaran pengunjung akan pentingnya pelestarian keindahan pantai menjadi masalah utama yang perlu di selesaikan. Tujuan program yang dilakukan yaitu untuk memperbaiki sarana prasarana, mempercantik taman Pantai, memperindah spot foto disekitar pantai dan mendigitalisasikannya sebagai upaya promosi wisata. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta pengembangan sarana dan prasarana di sekitar pantai. Program ini melibatkan Masyarakat dan karang taruna Desa Lalang. Dengan dilakukannya program ini, potensi wisata Pantai nyiur melambai dapat dijadikan objek wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta dapat memberikan dampak nyata dalam pelestarian tempat wisata. Hasil pengabdian ini menjadikan tempat wisata Pantai nyiur melambai lebih terawat menjadi bersih, indah dan rapi serta fasilitasnya lebih layak dari sebelumnya, baik spot fotonya maupun papan infomasinya.

Kata kunci: Pantai nyiur melambai; revitalisasi; pengembangan sarana prasarana.

A. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman flora fauna dan kaya akan keindahan alamnya. Salah satunya di Daerah Belitung Timur khususnya di Desa Lalang, Kecamatan Manggar yang menjadi daerah pariwisata, dimana ada beberapa wisata pantai yang sangat indah. Di era globalisasi, peran pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dan sumber daya alam yang dilestarikan. Situasi ini mendorong para pelaku wisata untuk menyediakan peralatan dan infrastruktur yang memadai bagi dunia pariwisata. Sarana dan prasarana tersebut diperlukan untuk menarik wisatawan, semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan disuatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Namun permasalahan saat ini, banyak sekali wisata pantai yang ada di Indonesia tidak dikelola dengan baik, hal ini menjadikan potensi menjadi daerah wisata internasional dan dikunjungi banyak wisatawan terhambat.

Pantai nyiur melambai merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Lalang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Pantai ini memiliki keindahan alam yang

menakjubkan dan menarik bagi para pengunjung. Namun, pantai tersebut sempat ditutup selama pandemic covid-19 karena adanya pembatasan kunjungan wisata. Akibatnya pantai sepi dan fasilitasnya tidak terawat hingga kini. Beberapa sarana dan prasarannya mengalami kerusakan, mulai dari gapura yang pudar warnanya, area wisata kotor, plang himbuan atau papan informasi tidak berfungsi dengan baik, dan taman disekitar pantai kurang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan yang terkontrol seperti menjaga keindahan dan membuat taman edukasi dengan memasang papan informasi, papan himbuan untuk keamanan pengunjung. Dalam melakukan revitalisasi wisata ini guna untuk meningkatkan kembali wisatawan. Revitalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya atau tergunakan dengan baik. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup signifikan ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan pedagang dan UMKM yang ada disekitar tempat wisata pantai nyiur melambai.

Promosi pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di sebuah daerah agar dikenal masyarakat secara luas dan mampu meningkatkan pengunjung. Dengan memanfaatkan teknologi seperti membuat konten edukasi wisata dan media sosial sebagai media promosi wisata pantai nyiur melambai yang ada di Desa Lalang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Menurut Wiyandhita & Koswara (2017), faktor penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata adalah faktor lingkungan, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, kelembagaan, keamanan, dan fasilitas. Dari masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya revitalisasi dan pengelolaan pemasaran wisata pantai nyiur melambai guna menjaga kelestarian pantai, meningkatkan kunjungan wisatawan, dan meningkatkan ekonomi masyarakat pemilik usaha atau UMKM di sekitar tempat wisata pantai nyiur melambai serta diharap mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat yang ada disekitar pantai terkait kebersihan lingkungan wisata. Sebagaimana hasil dari revitalisasi citra Shor Zengon yang berhasil mengembalikan citra Shor Zengon sebagai Taman Rekreasi Budaya. Langkah awal untuk tetap menjaga dan melestarikan serta upaya menghidupkan kembali kawasan sebagai tempat wisata yang memiliki nilai sejarah yang tinggi begitu pula fungsinya, yang dapat menjadi daerah resapan dan paru-paru kota adalah dengan proses revitalisasi (Nurhadi, Kurniawan, Azzahwa, Febrianti, & Wardani, 2023).

Menurut UU Republik Indonesia No. 9 Th.1990 Tentang Kepariwisataan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Selain pengertian dari kepariwisataan, masih ada tujuan serta manfaatnya sesuai instruksi presiden nomor 9 tahun 1969 adalah (1) meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara serta masyarakat pada umumnya, (2) memperluas kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri sampingan lainnya, (3) memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, dan (4) meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

UU No. 32 Tahun 2004, tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, menyatakan bahwa daerah diberikan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengurus daerahnya masing-masing sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah untuk dikembangkan, sebagai konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah. Untuk itu, pemerintah daerah diharapkan memiliki kemampuan mengidentifikasi dan mengelola potensi-potensi yang ada di daerahnya, untuk dimanfaatkan secara efektif dan efisien guna terselenggaranya aktifitas pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat dan daerahnya. Sehingga pemerintah daerah wajib dengan konsisten mengelola dan mengembangkan potensi yang ada di daerahnya, salah satunya adalah pengelolaan pengembangan sektor pariwisata, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah. Dari kebijakan ini,

pemerintah daerah punya hak dan kewenangannya untuk menjaga kelestarian pantai dan keindahan tempat wisata. Sehingga setelah pengabdian ini selesai dilakukan, diharap dapat terus berkelanjutan dalam pengelolaan pariwisata yang ada di Desa Lalang khususnya wisata pantai nyiur melambai.

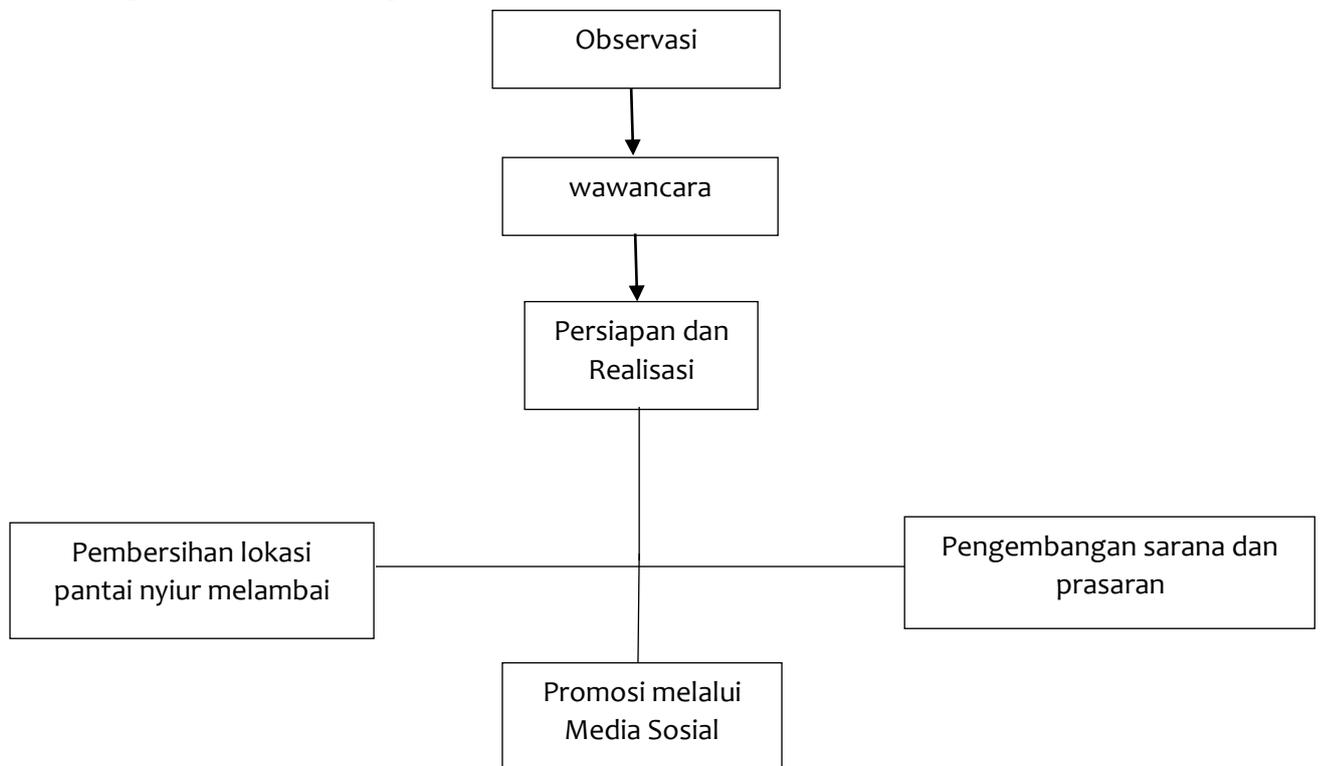
Tujuan program yang dilakukan yaitu untuk memperbaiki sarana prasarana, mempercantik taman Pantai, memperindah spot foto disekitar pantai dan mendigitalisasikannya sebagai upaya promosi wisata. Dengan dilakukannya program ini, diharapkan potensi wisata Pantai nyiur melambai dapat dijadikan objek wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta dapat memberikan dampak nyata dalam pelestarian tempat wisata.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan di Desa Lalang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur di pantai nyiur melambai, tepatnya terletak di Dusun Sawah. Kegiatan ini mengarah pada proses revitalisasi tempat wisata pantai nyiur melambai, berlangsung selama kurang lebih 15 hari, dilaksanakan pada bulan agustus 2023.

Sebagai organisasi sosial Karang Taruna desa lalang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan Pariwisata dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Anggota karang taruna desa lalang berjumlah 25 orang.

Metode yang di gunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh tim KKN MAs adalah observasional yang di lakukan di pantai nyiur melambai. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dapat di gambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan

Kegiatan observasi meliputi observasi lokasi pariwisata secara langsung dan mengumpulkan informasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan serta potensi pantai nyiur mealmbai dan menyusun strategi pemecahan masalah. Kegiatan observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya program kerja utam, yaitu selama dua (2) Hari.

Wawancara di lakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa saja masalah dan potensi yang berada di pantai nyiur melambai, adapun cara memperoleh informasi yaitu melakukan pertemuan terhadap pemerintah desa dan Karang Taruna. Kegiatan ini di lakukan selama 2 (Dua) hari.

Kegiatan persiapan meliputi pengumpulan alat dan bahan untuk pembersihan pantai, dan menyiapkan alat pendukung untuk kelengkapan sarana dan prasarana pantai nyiur melambai, pembuatan akun media social sebagai sarana pemasaran dan pusat informasi tentang pantai nyiur melambai dan pembuatan peta potensi wisata. Dalam kegiatan persiapan, Karang taruna dilibatkan dalam proses pengumpulan informasi dan instruksi kerja, agar pelaksanaan kegiatan yang di lakukan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan Sebelumnya. Kegiatan persiapan berlangsung selama 2 (dua) Hari.

Pembersihan lokasi pantai nyiur melambai dilakukan dengan cara membersihkan lokasi pantai yang terdapat sampah yang berserakan sehingga bisa terlihat bersih kembali, pembersihan pantai nyiur melambai melibatkan Tim KKN MAs, karang taruna dan warga setempat. Pembersihan lokasi pantai nyiur melambai berlangsung selama empat (4) hari.

Pengembangan sarana dan prasarana pantai nyiur melambai dilakukan dengan cara memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana agar dapat menambah daya Tarik wisatawan serta menambah keindahan pantai nyiur melambai. Pengembangan sarana dan prasarana berlangsung selama tiga (3) hari di pantai nyiur melambai.

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan observasi ke tempat wisata pantai nyiur melambai atau biasa disebut pantai Lalang, setelah itu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mengetahui permasalahan di tempat wisata itu, mulai dari wawancara terhadap karang taruna, kepala desa, pengelola tempat wisatanya dan masyarakat setempat. Berikutnya kami menemukan permasalahan di objek pengabdian ini, yaitu kurangnya pengelolaan wisata sehingga tempat wisata ini kurang terawat, kurang bersih dan fasilitasnya kurang memadai atau perlu diperbaiki serta wisatawan atau pengunjungnya berkurang setelah pandemi dan pantainya menjadi sepi. Oleh karena itu, kami melakukan revitalisasi dan promosi wisata pantai nyiur melambai untuk mengatasi permasalahan tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Revitalisasi wisata merupakan salah satu program kerja yang akan diwujudkan oleh kelompok mahasiswa KKN bekerjasama dengan masyarakat sekitar khususnya kepala desa dan karang taruna Desa Lalang, dimana program revitalisasi itu dilakukan sebagai upaya mempertahankan potensi daerah. Program revitalisasi ini diwujudkan dalam bentuk pembangunan dan perkembangan yang kurang fungsional dan tidak terawat. Dari situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan Desa Lalang maka dari program revitalisasi melakukan berbagai tahapan.

1. Tahapan Kegiatan

a. Kegiatan Observasi ke Objek Wisata

Kegiatan observasi meliputi observasi lokasi pariwisata secara langsung dan mengumpulkan informasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan serta potensi pantai nyiur melambai dan menyusun strategi pemecahan masalah. Kegiatan observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya program kerja utama, yaitu selama dua (2) Hari.

Observasi yang dilakukan dengan melihat langsung ke tempat wisata pantai nyiur melambai untuk menganalisis keadaan pantai dan menemukan permasalahan yang ada didalamnya. Setelah observasi kami mendapatkan beberapa permasalahan, diantaranya masih banyak sampah karena kurangnya tempat penampung sampah, sarana prasarana yang kurang memadai, tidak ada papan himbuan untuk keamanan. Maka, kami akan memberikan solusi terhadap permasalahan tadi, dengan melakukan revitalisasi wisata dan mempromosikannya agar kembali guna meningkatkan kunjungan wisatawan serta dapat meningkatkan pendapatan

Masyarakat yang berjualan atau memiliki UMKM di sekitar tempat wisata pantai nyiur melambai. Berikutnya kita melakukan wawancara kepada pihak terkait untuk membahas masalah yang adadi wisata pantai ini dan koordinasi terkait solusi yang akan kami realisasikan sebagai upaya memperbaiki.

b. Wawancara Pada Pihak yang Bersangkutan

Dari program revitalisasi sangat memerlukan wawancara atau diskusi dengan pihak yang bersangkutan agar kita lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan kedepannya. Wawancara di lakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa saja masalah dan potensi yang berada di pantai nyiur melambai, adapun cara memperoleh informasi yaitu melakukan pertemuan terhadap pemerintah desa dan Karang Taruna. Kegiatan yang dilakukan selama dua hari, menemukan bahwa berdasarkan penjelasan Pak Apriyadi beberapa warga masih belum memahami konsep wisata desa sehingga warga desa dan perangkat desa masih belum memiliki satu kesepemahaman. Tidak jarang para warga mempertanyakan keinginan para perangkat desa dalam pembangunan dan pengembangan desa wisata. Singkatnya, dengan adanya permasalahan yang dihadapi desa, maka dengan menggunakan hasil wawancara ini sebagai bagian untuk melakukan kegiatan berikutnya, yaitu mengadakan penyuluhan tentang revitalisasi desa wisata. Melalui wawancara ini diharapkan permasalahan yang dialami oleh perangkat desa dapat dijelaskan dalam kegiatan berikutnya. Selain itu, hasil wawancara ini diharapkan sebagai kontribusi lebih lanjut kepada beberapa pengabdian selanjutnya di Desa Lalang sebagai bagian dari kegiatan pengabdian selanjutnya.

c. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan kepala Desa Lalang dan koordinasi juga dengan karang taruna Desa Lalang. Selanjutnya, mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan revitalisasi tempat wisata pantai nyiur melambai.

d. Realisasi atau Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya kami dan tim karang taruna melakukan bersih-bersih di sekitar pantai secara berkala yaitu 2 kali dalam seminggu. Selanjutnya, merevitalisasi wisata dengan memperbaiki sarana dan prasarana, membuat taman edukasi dengan memasang papan informasi dan papan himbauan untuk keamanan pengunjung, sel kami memanfaatkan sebagai media promosi. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan wisatawan dan menjaga kelestarian wisata pantai.

e. Pengembangan sarana dan prasarana

Diawali dengan memetakan sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki. Setelah itu, mulai merevitalisasi, membuat tempat sampah guna tersebar secara merata di area wisata pantai agar pengunjung dengan mudah membuang sampah pada tempatnya, memperbaiki papan informasi, membuat papan himbauan untuk keamanan wisatawan.

f. Promosi wisata melalui sosial media

Untuk menarik perhatian wisatawan guna meningkatkan kedatangan pengunjung maka kami membuat akun media sosial pantai nyiur melambai sebagai media promosi yang dipilih. Karena dengan promosi ini wisata pantai nyiur melambai bisa dikenal oleh banyak orang baik secara nasional maupun secara internasional.

2. Kendala

Selama pelaksanaan bersih-bersih pantai ada beberapa kendala yang kami alami diantaranya yaitu kurangnya alat kebersihan seperti sapu, yang menghambat pekerjaan sehingga

memakan waktu lama untuk membersihkan pantai, kemudian tempat sampah yang kurang memadai sehingga banyak wisatawan membuang sampah tidak pada tempatnya, dan kesadaran wisatawan yang harus ditingkatkan melalui edukasi dan sosialisasi yang diadakan di pantai Nyiur Melambai.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan upaya tersebut, yaitu mengedukasi masyarakat dan wisatawan melalui video konten edukasi dan pengawasan area wisata, promosi melalui media sosial dapat menarik banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian dan keindahan pantai.

Dalam merevitalisasi dan pengelolaan wisata penulis memberikan saran kepada pihak pengelola wisata pantai agar program edukasi wisata melalui video konten edukasi dan pengawasan wisata pantai dan promosi melalui media sosial harus dilanjutkan secara konsisten, dengan ini penulis berharap dapat meningkatkan pengunjung di wisata pantai nyiur melambai dan dapat memberikan kesadaran seluruh wisatawan untuk menjaga kelestarian dan keindahan pantai.

E. Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan program kerja KKN revitalisasi dan promosi tempat wisata dan dalam penulisan artikel ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Dengan penuh kesadaran, penulis memohon maaf dan berharap ada saran dan masukan dari pembaca untuk perbaikan kedepannya. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi penelitian yang lain.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan Ibu Fitri Apriani, M. Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan selalu mendukung dalam proses pelaksanaan program kerja utama ini dan dalam penulisan artikel ini. Terima kasih juga kepada pihak yang terlibat yaitu Masyarakat Desa Lalang khususnya Kepala Desa Lalang dan Karang Taruna Desa Lalang yang telah mengizinkan dan membantu kami untuk melaksanakan agenda ini.

Daftar Pustaka

- N. Nurmawati, M. K. Wirawan, A. C. Huda, and S. Rahayuningsih, "Revitalisasi Pantai Cemara Sebagai Salah Satu Objek Pariwisata Asri Pantai Cemara termasuk kawasan Kelurahan Manggar Baru , Kecamatan Balikpapan Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian sehingga sangat," vol. 6, no. 2, pp. 386–392, 2022.
- N. O. Yarangga, Y. L. M. Sitorus, and M. Musfira, "Revitalisasi Kawasan Bersejarah Sebagai Objek Wisata Di Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel," J. Median Arsit. dan ..., vol. 11, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://www.ojs.ustj.ac.id/median/article/view/936%0Ahttp://www.ojs.ustj.ac.id/median/article/download/936/675>.

- O. N. Alim and A. B. Santoso, "ANALISIS SWOT STRATEGI REVITALISASI OBJEK WISATA WADUK MRICA KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA," *J. Geo Image*, vol. 11, no. 1, 2022.
- P. R. Yuliana and I. B. Suryawan, "Revitalisasi Daya Tarik Wisata Dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus: Daya Tarik Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Bali)," *J. Destin. Pariwisata*, vol. 4, no. 2, p. 53, 2016, doi: 10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p10.
- D. P., Wiyandhita, and A. Y. Koswara, (2017). Faktor-Faktor Pengembangan Ekowisata Pada Pantai Pathok Gebang dan Ujung Pakis di Desa Jengglunharjo. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C339-C342
- Nababan, B. (2017). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Pantai Bali Lestari (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Nurhadi, M., Kurniawan, M. R., Azzahwa, F., Febrianti, N. Z., & Wardani, Y. M. (2023). REVITALISASI TEMPAT WISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DESA PLUNTURAN PONOROGO. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-24.